ANALISIS *ECONOMIC VALUE ADDED* UNTUK MENENTUKAN NILAI BAGI PEMEGANG SAHAM PADA PT. UNILEVER INDONESIA Tbk PERIODE 2011 – 2013

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH:

SANTI UTAMI
NPM: 11.1.01.04.0093

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama	: SANTI UTAMI
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/tgl. Lahir	: Nganjuk, 19 Juni 1993
NPM	: 11.1.01.04.0093
Fak/Jur/Prodi	: FKIP/ SI Pendidikan Ekonomi Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 13 Juni 2015

Yang Menyatakan

SANTI UTAMI

11.1.01.04.0093

Skripsi oleh:

SANTI UTAMI
NPM: 11.1.01.04.0093

Judul:

ANALISIS *ECONOMIC VALUE ADDED* UNTUK MENENTUKAN NILAI BAGI PEMEGANG SAHAM PADA PT. UNILEVER INDONESIA Tbk PERIODE 2011 2013

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PE-A FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal: 13 Juni 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Dr. M. Anas, S.E., M.M.
3. Penguji II : Zulistiani, S.Pd., M.M.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

Skripsi Oleh:

SANTI UTAMI

NPM: 11.1.01.04.0093

Judul:

ANALISIS *ECONOMIC VALUE ADDED* UNTUK MENENTUKAN NILAI BAGI PEMEGANG SAHAM PADA PT. UNILEVER INDONESIA Tbk PERIODE 2011 – 2013

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 13 Juni 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Muchson, S.E., M.M.	Zulistiani, S.Pd., M.M.
NIDN.0018126701	

ANALISIS ECONOMIC VALUE ADDED UNTUK MENENTUKAN NILAI BAGI PEMEGANG SAHAM PADA PT. UNILEVER INDONESIA Tbk PERIODE 2011 – 2013

Santi Utami
11.1.01.04.0093
FKIP-Pendidikan Ekonomi Akuntansi
santyutami19@gmail.com
Dr. M. Muchson, S.E., M.M. dan Zulistiani, S.Pd., M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Suatu kinerja perusahaan pada akhir periode harus dievaluasi untuk mengetahui perkembangan perusahaan, karena melalui evaluasi kinerja, perusahaan dapat mengetahui sasaran ataupun target perusahaan berhasil dicapai atau tidak. *Economic Value Added* (EVA) merupakan indikator tentang adanya penciptaan nilai dari suatu investasi. Konsep *Economic Value Added* (EVA) dapat melengkapi analisis rasio keuangan karena dapat mengukur kinerja secara tepat dengan memperhatikan sepenuhnya kepentingan dan harapan penyedia dana. Dengan konsep ini, dapat diketahui berapa biaya yang harus dikeluarkan sehubungan dengan penggunaan modal usaha perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji hubungan EVA terhadap *return* saham.

Penelitian ini dirancang menggunakan desain penelitian noneksperimental yang merupakan penelitian deskriptif. Sampel penelitian diambil berdasarkan teknik *purposive sampling*, dimana sampel diambil dari populasi berupa laporan keuangan perusahaan selama 10 tahun diambil menjadi 3 tahun. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, yaitu menitikberatkan pada pengukuran dan analisis hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang diteliti dengan jenis data yang digambarkan secara numerik. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menguji apakah variabel bebas (EVA) berpengaruh terhadap variabel terikat *(return* saham) secara parsial.

Kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, *Economic Value Added* memiliki hubungan positif terhadap *return* saham PT. Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2011 memiliki EVA yang positif sebesar Rp 3.951.324,8, pada tahun 2012 sebesar Rp 4.466.614,7 dan pada tahun 2013 nilai EVA sebesar Rp 5.245.405,2. *Return* saham yang dihasilkan yaitu pada tahun 2011 sebesar 17%, pada tahun 2012 sebesar 14%, dan pada tahun 2013 sebesar 27%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara EVA terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka disarankan agar dalam penelitian lebih lanjut dapat mengambil jumlah periode pengamatan lebih panjang, penambahan variabel bebas yang mempunyai potensi untuk mempengaruhi return saham yang berdampak pada penilaian kinerja suatu perusahaan swasta nasional.

Kata Kunci: *Economic Value Added* (EVA), *return* saham.

I. LATAR BELAKANG

PT. Unilever Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan *Fast Moving Consumers Goods* (FMCG) terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang olahan barang konsumsi dengan rangkaian produk perseroan mencakup produk *Home & Personal Care serta Foods & Refreshment* ditandai dengan *brand-brand* terpercaya dan ternama di dunia yang telah melakukan jutaan penjualan saham kepada masyarakat luas (investor). Hal tersebut bertujuan untuk menambah modal kerja perusahaan, perluasan usaha dan diversifikasi produk. Untuk menarik para investor, perusahaan harus mampu menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Karena investor hanya akan berinvestasi atau membeli saham pada perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik pula. Investor akan terlebih dahulu melakukan analisis dan mempertimbangkan apakah kinerja keuangan perusahaan baik atau tidak, sehingga modal yang diinvestasikan cukup aman dan mendapatkan tingkat pengembalian (*rate of return*) yang menguntungkan.

Dalam lingkungan bisnis seiring berkembangnya perekonomian yang semakin cepat dan kompleks, manajemen dihadapkan pada situasi bisnis yang semakin kompetitif, sehingga membutuhkan alat pengukuran kinerja yang lebih handal. Kinerja perusahaan pada akhir periode harus dievaluasi untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Evaluasi ini merupakan kegiatan yang penting karena melalui evaluasi kinerja, perusahaan dapat mengetahui sasaran ataupun target perusahaan berhasil dicapai atau tidak.

Pada perusahaan publik nilai perusahaan dikaitkan dengan nilai saham yang beredar di pasar. Secara umum dikatakan bahwa nilai perusahaan yang meningkat menunjukkan kinerja perusahaan yang tinggi, sedang untuk pemegang saham, peningkatan nilai atau kinerja perusahaan tercermin dari *return* yang dihasilkan oleh saham tersebut yang berupa deviden dan *capital gain (loss)* atau dapat kita sebut sebagai *return saham*. Metode yang telah banyak digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan

adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Perhitungan rasio keuangan ini dapat dengan mudah dilakukan, namun kelemahan metode ini adalah tidak dapat mengukur kinerja perusahaan dari sisi nilai perusahaan. Rasio keuangan hanya mengukur tingkat profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas perusahaan (Sugiono, 2009).

Untuk mengatasi kelemahan tersebut telah dikembangkan konsep baru yaitu *Economic Value Added* (EVA) yang merupakan indikator tentang adanya penciptaan nilai dari suatu investasi. Konsep *Economic Value Added* (EVA) dapat melengkapi analisis rasio keuangan karena dapat mengukur kinerja secara tepat dengan memperhatikan sepenuhnya kepentingan dan harapan penyedia dana (kreditur maupun pemegang saham). Dengan konsep ini dapat diketahui berapa sebenarnya biaya yang harus dikeluarkan sehubungan dengan penggunaan modal usaha perusahaan.

EVA dipopulerkan dan dipatenkan oleh Joel Stern dan Bennet Stewart, pendiri perusahaan konsultan Stern Stewart & Company di Amerika Serikat. EVA menghitung *economic profit* dan bukan *accounting profit*. Pada dasarnya, EVA mengukur nilai tambah dalam suatu periode tertentu. Nilai tambah ini tercipta apabila perusahaan memperoleh keuntungan (*profit*) di atas biaya modal (*cost of capital)* perusahaan. Secara matematis, EVA dihitung dari laba bersih setelah pajak dikurangi dengan biaya modal tahunan. Jika EVA positif, maka menunjukkan perusahaan telah menciptakan kekayaan atau nilai perusahaan. Penggunaan EVA dapat dijadikan acuan mengingat EVA memberikan informasi dalam hal biaya modal sebagai kompensasi atas dana yang digunakan untuk membiayai investasi tersebut.

Analisis EVA merupakan alat yang dapat digunakan sebagai pengukur kinerja manajemen atau keberhasilan manajemen dalam perusahaan. Hal tersebut terwujud dengan terjadinya peningkatan nilai pasar saham. Penilaian kinerja sangat bermanfaat bagi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, maka perlu dilakukan penelitian tentang pengukuran kinerja dengan menggunakan EVA di perusahaan yang *go public* di Indonesia.

II. METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang maupun objek atau konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

1. Variabel Independen (Pengaruh, Bebas, Stimulus, Prediktor)

   Variabel Independen adalah variabel mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, *Economic Value Added* (EVA) sebagai variabel independen (X) dan indikatornya adalah laba bersih setelah pajak dan biaya modal.

2. Dependen (Dipengaruhi, Terikat, Output, Kriteria, Konsekuen)

   Secara umum pengertian variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya dalam kaitannnya dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini Nilai bagi Pemegang Saham sebagai variabel dependen (Y) dan indikator dari variabel dependen ini adalah besarnya harga saham dan deviden.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiono (2010:14) yang menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

2. Metode Penelitian

   Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Burhan (2005:45), “metode deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang bertujuan membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial/alam secara sistematis, faktual, dan akurat.” Secara mendalam tentang analisis

Economic Value Added terkait dengan peningkatan Nilai bagi Pemegang Saham

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Unilever Indonesia Tbk dengan alamat *www.unilever.co.id*. dan Galeri Investasi Universitas Nusantara PGRI Kediri (SucorInvest).

2. Waktu Penelitian

Waktu kegiatan penelitian terhitung mulai bulan Maret 2015 sampai dengan Juni 2015.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:115) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek/obyek yang mempunyai kualitas, karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya". Sehingga dapat dinyatakan bahwa populasi dalam penelitian ini mencakup Laporan Keuangan Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2003 - 2013 yang telah *go public* dan terdaftar di BEI.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:131) "sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah populasi yang diteliti." Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2011 – 2013.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sample*. Sugiyono (2010:122) menyatakan bahwa "sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

E. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2006:151) "Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya". Alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah format dokumentasi berupa Laporan Keuangan tahunan PT. Unilever Indonesia Tbk.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini diantaranya:

1. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:158) "Teknik dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, ledger, agenda dan sebagainya". Adapun Tahapan peneliti dalam teknik pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut.

a. Melihat Laporan keuangan tahunan PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2011-2013 dengan situs *www.unilever.co.id* dan Galeri Investasi Universitas Nusantara PGRI Kediri (SucorInvest).
b. Melihat daftar harga saham penutupan pada perusahaan yang bersangkutan.
c. Melihat daftar pembayaran dividen perusahaan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Burhan (2005:54) adalah "Suatu proses mengatur data, mengolahnya untuk merumuskan hipotesis".

1. Jenis Analisis

Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuantitatif , yaitu analisa yang digunakan untuk mengolah dan menganalisa data berupa angka, dan dihitung berdasarkan rumus.

Metode yang digunakan untuk menganalisa *Economic Value Added* adalah sebagai berikut:

a. Menghitung *Economic Value Added* (X)

1. Menghitung *Net Operating After Tax* (NOPAT)

   Rumus :

   NOPAT = Laba sebelum pajak - (1- Tax)

   = Laba sebelum pajak - (1 – pajak)

2. Menghitung *Invested Capital (IC)*

   Rumus:

   IC = Kas + Modal Kerja + Ativa Tetap

3. Menghitung *Weighted Average Cost Of Capital* (WACC)

   Rumus :

   WACC = Wd x rd (1 – tax) + We x re

   Dimana :

   a. Proporsi Hutang (Wd)

   $$\textbf{Wd} = \frac{\textbf{Totah Hutang}}{\textbf{Total Hutang dan Ekuitas}}$$

   b. Tingkat Pajak (Tax)

   $$\textbf{Tax} = \frac{\textbf{Beban Pajak}}{\textbf{Laba Bersih Sebelum Pajak}}$$

   c. Biaya hutang atau *Cost of debt* (rd)

   $$\textbf{rd} = \frac{\textbf{Beban Bunga}}{\textbf{Total Hutang Jangka Panjang}}$$

   d. Proporsi Ekuitas (We)

   $$\textbf{We} = \frac{\textbf{Total Ekuitas}}{\textbf{Total Hutang dan Ekuitas}}$$

   e. Biaya Ekuitas atau *Cost of Equity* (re)

   $$\textbf{re} = \frac{\textbf{1}}{\textbf{PER (}\textbf{\textit{Price Earning Ratio}}\textbf{)}}$$

   $$\textbf{PER} = \frac{\textbf{Harga penutupan akhir tahun penelitian}}{\textbf{Earning Per Share (laba per saham)}}$$

4. Menghitung *Capital Charges* (CC)

   Rumus :

   CC = WACC x *Invested Capital*

5. Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

   Rumus :

   EVA = NOPAT – *Capital Charges*

b. Menghitung Nilai bagi Pemegang Saham (*Return Saham*)

Untuk menghitung *return* saham dalam menentukan Nilai Pemegang Saham dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$\textbf{Return saham} = \frac{P_t - P_{t-1} + Dt}{P_{t-1}}$$

Dimana :

P_t = Harga saham pada periode sekarang atau t

P_{t-1} = Harga saham pada periode lalu atau t-1

Dt = Dividen

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis *Economic Value Added* (EVA)

Berikut penyajian daftar harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk selama 10 tahun terakhir ditunjukkan dalam gambar 4.1 dalam bentuk grafik:

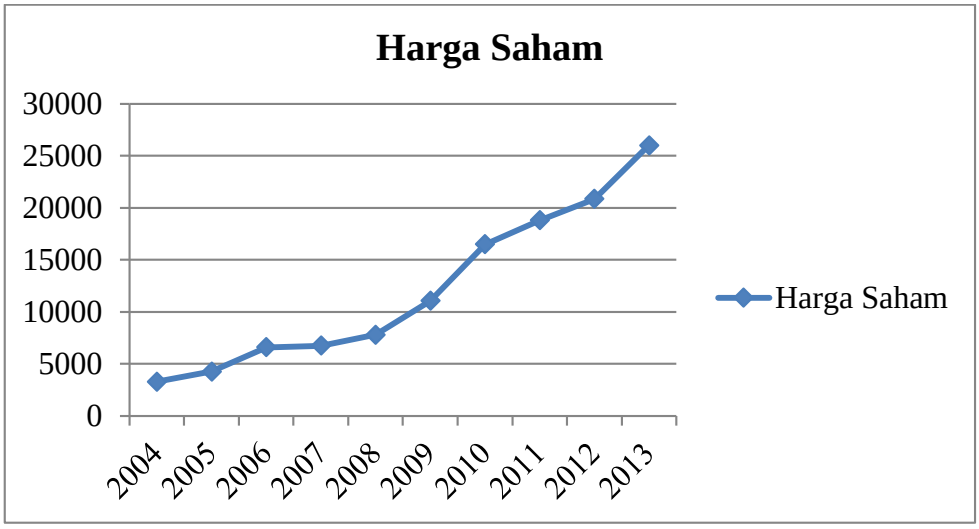

Gambar 4.1 Daftar harga saham selama 10 tahun terakhir.

Berikut data pembayaran dividen di tahun 2011 - 2013 ditunjukkan dalam tabel 4.2 :

Tabel 4.2 Data historis pembayaran dividen PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2011 – 2013.

Periode Dividen	Tanggal Pembayaran	Tahun buku	Dividen / saham
Interim 2013	12 Desember 2013	2013	330
Final 2013	16 Juli 2013	2012	334
Interim 2012	20 Desember 2012	2012	300
Final 2012	13 Juli 2012	2011	296
Interim 2011	15 Desember 2011	2011	250
Final 2011	13 Juli 2011	2010	344

Sumber : www.idx.co.id

Tabel 4.3 Ringkasan Laporan Laba Rugi Konsoliasian PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2011-2013 (dalam jutaan rupiah).

Komponen	2011	2012	2013
PENJUALAN BERSIH	23.469.218	27.303.248	30.757.435
HARGA POKOK PENJUALAN	(11.462.805)	(13.414.122)	(14.978.947)
LABA BRUTO	**12.006.413**	**13.889.126**	**15.778.488**
Beban usaha dan lain-lain	(6.551.003)	(7.434.318)	8.656.745
Penghasilan lain-lain, bersih	112.700	43.299	42.702
LABA USAHA	**5.568.110**	**6.498.107**	**7.164.445**
Penghasilan keuangan	33.189	37.545	14.470
Biaya keuangan	(26.500)	(68.887)	(20.107)
LABA SEBELUM PAJAK	**5.574.799**	**6.466.765**	**7.158.808**
Beban pajak penghasilan	(1.410.495)	(1.627.620)	(1.806.183)
LABA TAHUN BERJALAN	**4.164.304**	**4.839.145**	**5.352.625**
Laba komprehensif diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	4.163.369	4.839.277	5.352.625
Kepentingan nonpengendali	935	(132)	-
LABA BERSIH	**4.164.304**	**4.839.145**	**5.352.625**
LABA BERSIH / SAHAM DASAR	**545**	**634**	**701**

Sumber : www.idx.co.id

Tabel 4.4 Ringkasan Neraca Konsolidasi PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2011-2013 (dalam jutaan rupiah).

Komponen	2011	2012	2013
ASET			
Aset Lancar			

Kas dan setara kas	336.143	229.690	261.202
Piutang usaha	2.076.083	2.426.242	3.269.694
Uang muka dan piutang lain-lain	112.197	240.633	171.374
Persediaan	1.812.821	2.061.899	2.084.331
Pajak dibayar dimuka			
- Pajak penghasilan badan	41.006	1.840	-
- Pajak lain-lain	7.121	1.718	10.168
Beban dibayar dimuka	60.848	73.940	66.170
Jumlah Aset Lancar	**4.446.219**	**5.035.962**	**5.862.939**
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap	5.314.311	6.283.479	6.874.177
Goodwill	61.925	61.925	61.925
Asset takberwujud	584.152	533.157	479.876
Asset tidak lancar lainnya	75.705	70.456	69.271
Jumlah Aset Tidak Lancar	**6.036.093**	**6.949.017**	**7.485.249**
JUMLAH ASET	**10.482.312**	**11.984.979**	**13.348.188**
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Pinjaman			
- Bank	-	1.040.000	976.792
- Pihak berelasi	699.160	-	-
Utang usaha	2.434.260	2.764.069	3.764.544
Utang pajak	451.630	519.274	438.920
Utang lain-lain	680.141	935.778	1.365.278
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - bagian lancar	27.087	37.294	32.796
Jumlah Liabilitas jangka Pendek	**6.501.681**	**7.535.896**	**8.419.442**
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas pajak tangguhan	70.930	126.991	181.367
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang-bagian tidak lancar	228.764	353.727	492.709

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**299.694**	**480.718**	**674.076**
Jumlah Liabilitas	**6.801.375**	**8.016.614**	**9.093.518**
EKUITAS			
Modal saham	76.300	76.300	76.300
Tambahan modal disetor	96.000	96.000	96.000
Saldo laba yang dicadangkan	15.260	15.260	15.260
Saldo laba yang belum dicadangkan	3.489.008	3.780.805	4.067.110
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.676.568	3.968.365	4.254.670
Kepentingan nonpengendali	4.369	-	-
Jumlah Ekuitas	**3.680.937**	**3.968.365**	**4.254.670**
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	**10.482.312**	**11.984.979**	**13.348.188**

sumber : www.idx.co.id

2. Hasil Analisis

Berdasarkan beberapa data laporan keuangan di atas, maka kemudian dapat dilakukan perhitungan mengenai *Economic Value Added* (EVA) dengan mensubstitusikan angka ke dalam rumus-rumus perhitungan EVA sebagai berikut :

a. Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

1. Menghitung *Net Operating After Tax* (NOPAT)

Rumus :

NOPAT (2011) = Laba sebelum pajak (1- pajak)

= 5.574.799 (1 – 0,25)

= 4.181.099,3

(2012) = 6.466.765 (1 – 0,25)

= 4.850.073,8

(2013) = 7.158.808 (1 – 0,25)

= 5.369.106

2. Menghitung *Invested Capital (IC)*

Rumus:

IC (2011) = Kas + Modal Kerja + Ativa Tetap

= 336.143 + (-2.055.462) + 6.036.093

= 4.316.774

(2012) = 229.690 + (- 2.499.934) + 6.949.017

= **4.678.773**

(2013) = 261.202 + (- 2.556.503) + 7.485.249

= **5.189.948**

3. Menghitung *Weighted Average Cost Of Capita* (WACC)

Rumus :

WACC = Wd x rd (1 – tax) + We x re

Dimana :

a. Proporsi Hutang (Wd)

$$\textbf{Wd (2011)} = \frac{\textbf{Totah Hutang}}{\textbf{Total Hutang dan Ekuitas}}$$

$$= \frac{6.801.375}{10.482.312}$$

= **0,648843**

$$\textbf{(2012)} = \frac{8.016.614}{11.984.979}$$

= **0,6688884**

$$\textbf{(2013)} = \frac{9.093.518}{13.348.188}$$

= **0,6812549**

b. Tingkat Pajak (Tax)

$$\textbf{Tax (2011)} = \frac{\textbf{Beban Pajak}}{\textbf{Laba Bersih Sebelum Pajak}}$$

$$= \frac{1.410.495}{5.574.799}$$

= **0,25**

$$\textbf{(2012)} = \frac{1.627.620}{6.466.765}$$

= **0,25**

$$\textbf{(2013)} = \frac{1.806.183}{7.158.808}$$

= **0,2523022**

c. Biaya hutang atau *Cost of debt* (rd)

$$\textbf{rd (2011)} = \frac{\textbf{Beban Bunga}}{\textbf{Total Hutang Jangka Panjang}}$$

$$= \frac{26.500}{299.694}$$

= 0,0884235

$$\textbf{(2012)} = \frac{68.887}{480.718}$$

= 0,1433002

$$\textbf{(2013)} = \frac{20.107}{674.076}$$

= 0,029829

d. Proporsi Ekuitas (We)

$$\textbf{We (2011)} = \frac{\textbf{Total Ekuitas}}{\textbf{Total Hutang dan Ekuitas}}$$

$$= \frac{3.680.937}{10.482.312}$$

= 0,351157

$$\textbf{(2012)} = \frac{3.968.365}{11.984.979}$$

= 0,3311116

$$\textbf{(2013)} = \frac{4.254.670}{13.348.188}$$

= 0,3187451

e. Biaya Ekuitas atau *Cost of Equity* (re)

$$\textbf{re (2011)} = \frac{\textbf{1}}{\textbf{PER (}\textbf{\textit{Price Earning Ratio}}\textbf{)}}$$

$$= \frac{1}{18.800/546}$$

= 0,0290426

$$\textbf{(2012)} = \frac{1}{20.850/634}$$

= 0,0304077

$$\textbf{(2013)} = \frac{1}{26.000/701}$$

= 0,0269615

WACC (2011)

= Wd x rd (1 – tax) + We x re

= 0,648843 x 0,0884235(1–0,25) + 0,351157 x 0,0290426

= **0,0532283**

WACC (2012)

= 0,6688884 x 0,1433002(1-0,25) + 0,3311116 x 0,0304077

= **0,0819572**

WACC (2013)

= 0,6812549 x 0,029829 (1-0,25) + 0,3187451 x 0,0269615

= **0,0238347**

f. Menghitung *Capital Charges* (CC)

Rumus :

CC (2011) = WACC x *Invested Capital*

= 0,0532283 x 4.316.774

= **229.774,54**

(2012) = 0,0819572 x 4.678.773

= **383.459,13**

(2013) = 0,0238347 x 5.189.948

= **123.700,85**

g. Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

Rumus :

EVA (2011) = NOPAT – *Capital Charges*

= 4.181.099,3 - 229.774,54

= **3.951.324,8**

(2012) = 4.850.073,8 - 383.459,13

= **4.466.614,7**

(2013) = 5.369.106 – 123.700,85

= **5.245.405,2**

b. Menghitung Nilai Pemegang Saham

Return Saham (2011) = $\frac{P_t - P_{t-1} + Dt}{P_{t-1}}$

$= \frac{18.800 - 16.500 + 594}{16.500}$

= **0,17**

= **17%**

$$(2012) = \frac{20.850 - 18.800 + 596}{18.800}$$

$$= 0,14$$

$$= 14\%$$

$$(2013) = \frac{26.000 - 20.850 + 664}{20.850}$$

$$= 0,27$$

$$= 27\%$$

Dari hasil analisis data diatas, maka hubungan nilai *Ekonomic Value Added* dan *Return Saham* pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2011-2013 ditunjukkan dalam tabel ringkasan berupa format dokumen dalam tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7

Format dokumentasi data EVA (dalam jutaan rupiah)

Tahun	*Economic Value Added*					*Return Saham*	Besar Pengembalian
	NOPAT (Rp)	*Invested Capital* (Rp)	WACC (Rp)	*Capital Charges* (Rp)	EVA (Rp)		
2011	4.181.099,3	4.316.774	0,0532283	229.774,54	**3.951.324,8**	**17%**	**671.725**
2012	4.850.073,8	4.678.773	0,0819572	383.459,13	**4.466.614,7**	**14%**	**625.326**
2013	5.369.106	5.189.948	0,0238347	123.700,85	**5.245.405,2**	**27%**	**1.416.259**

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik simpulan, yaitu hasil pada pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *economic value added* memiliki hubungan positif terhadap *return* saham. PT. Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2011 memiliki EVA yang positif sebesar Rp 3.951.324,8, pada tahun 2012 sebesar Rp 4.466.614,7 dan pada tahun 2013 nilai EVA sebesar Rp 5.245.405,2 yang berarti

perusahaan telah mampu menciptakan nilai tambah ekonomi kepada investornya. Seiring dengan peningkatan nilai EVA pada tahun-tahun tersebut, *return* saham yang dihasilkan juga mengalami perubahan yaitu pada tahun 2011 sebesar 17%, pada tahun 2012 sebesar 14%, dan pada tahun 2013 sebesar 27%. Pada tahun 2012 saat perusahaan mengalami penambahan nilai, tidak diikuti dengan peningatan *return* saham yang di dapat oleh para pemegang saham, hal tersebut disebabkan oleh penurunan selisih harga saham pada tahun tersebut dengan tahun sebelumnya, dan biaya modal tahunan yang terjadi pada tahun tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelum dan sesudahnya, sehingga tingkat pengembalian *(return)* dengan berinvestasi pada sekuritas tersebut dapat mengalami penurunan, namun demikian tetap mencerminkan nilai pemegang saham yang diharapkan dimana tingkat pengembalian melebihi biaya modalnya. Dan pada tahun 2013 perusahaan mampu menghasilkan nilai EVA paling tinggi dari tahun-tahun sebelumnya, dengan biaya modal tahunan maupun biaya ekuitas paling rendah, sehingga tingkat pengembalian atau *return* saham dalam berinvestasi pada sekuritas tersebut mengalami peningkatan tertinggi dibanding tahun-tahun sebelumya. Dengan meningkatnya EVA maka investasi-investasi akan menghasilkan laba diatas biaya modal sehingga akan lebih menarik para investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut dan *economic value added* memiliki hubungan yang kuat terhadap perubahan-perubahan nilai pasar perusahaan yang dikaitkan dengan nilai saham atau harga saham di pasar, yang kemudian akan berpengaruh terhadap peningkatan *return* saham yang akan diterima oleh para pemegang saham sebagai tingkat pengembalian atas investasi yang telah ditanamkan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi.2006.*Metodologi Penelitian*.Yogyakarta:Bina Aksara.

Badriah, Siti dan Sugiarto, Toto.2011.*Analisis Hubungan EVA dengan MVA Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi dan Telekomunikasi yang Terdaftar Dalam LQ45*. Diakses 23 Maret 2015.

Biddle, G.C Bowen R.M and Wallace. J.S.1998.”Does EVA Beat

Earning? Evidence On Associations With Stock Return And Firm Value".Managerial Finance.

Brigham, Eugene, F dan Joel F. Houston.2001.*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.*Diterjemahkan oleh Herman Wibowo.Jakarta:Salemba Empat.

Brigham, Eugene, F dan Joel F. Houston.2010.*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.Jakarta:Salemba Empat.

Bungin, Burhan.2005.*Metodologi Penelitian Kuantitatif*.Jakarta:Kencana Prenada Media Group.

Chen dan Dodd, J.L.2001.*"Operating Income, Residual Income, And EVA : Which Matric Is More Relevant?"*.Journal Of Issues.Vol.XIII.No.1 Spring 2011: 65 – 86.

Gulo, Ermawati.2011.*Economic Value Added & Market Value Added Sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan pada PT.SA*.Jurnal Manajemen dan Organisasi. Vol II No 2 Agustus 2011.

Husnan, S. dan Enny Pudjiastuti.1993.*Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*.Yogyakarta:UPP-AMPYKPN.

Idriantoro, Nur dan Bambang Supomo.2009.*Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*.Yogyakarta:BPFE.

Jogiyanto, H.M. dan Chendrawati.1999."ROA and EVA: A Comparative Empirical Study". Gadjah Mada International Journal of Business. Vol.7 No.1:1-10.

Jones, Charles P. Et al.2009.*Investment : Analysis and Management (An Indonesian Adaption)*.Tenth Edition.Singapore: John Wiley & Son (Asia) Pte.Ltd.

Lehn, K dan A. K Makhija.1996."EVA and MVA as Performance Measures and Signals for Strategic Change".Strategy And Leadership Magazine.June:34-38.

Meilani dan Ardhanova, S.2006.*"Perhitungan SWA 100"*. SWA. No. 25 : 33.

Mirza, Teuku dan Imbuh, S.2001.*Economic Value Added Sebagai Alat Penilaian.* Manajemen Usahawan Indonesia. No. 5 Tahun XXVI.

Muslich, Mohammad.2003.*Manajemen Keuangan Modern*.Jakarta:Bumi Aksara.

Pinangkaan, Geterelda.2012.*Pengaruh Return On Investment (ROI) dan Economic Value Added (EVA) terhadap Return Saham Perusahaan*.Jurnal Ilmiah STIE MDP. Vol. I No. 2 Maret 2012.

Pradhono, Jogi dan Christiawan, Y. J.2004.*"Pengaruh Economic Value Added,, Residual Income, Earnings, dan Arus Kas Operasi Terhadap Return yang Diterima Oleh Pemegang Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)"*.Jurnal Akuntansi dan Keuangan.Vol.6. No.2: 140-166.

Ross, S. A. et al.2009.*Pengantar Keuangan Perusahaan*.Buku 1.Edisi 8.Jakarta: Salemba Empat.

Ross, S. A. Randolph, W.W. dan Jeffrey, J.2002.*Corporate Finance.* Edisi 6.New York:McGraw-Hill.

Setiyorini, Priska I.2011.*Perbandingan Economic Value Added & Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham*.Jurnal Ekonomi & Bisnis. Vol 5 No 3, ISSN:1978-3116.

Sugiono, A.2009.*Manajemen Keuangan untuk Praktisi Keuangan*.Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Sugiyono.2010.*Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Research&Development*.Bandung:CV. Alfa Beta.

Sunardi, Harjono.2010.*Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA terhadap Return Saham pada Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di BEI*.Jurnal Akuntansi. Vol.2 No.1 Mei 2010.

Tandelilin, Eduardus.2000.*Teori Portofolio dan Manajemen Investasi*. Yogyakarta:BPFE.

Tunggal, Amin Widjaja.2001.*Memahami Konsep Value Added dan Value Based Management*.Jakarta:Harvindo.

Utama, Sidharta.1997.*"EVA : Pengukuran dan Penciptaan Nilai Perusahaan".* Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Usahawan.No.4 April.Hal 10-13.

Young, S. David dan Stephen F. O'Byrne.2001.*EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai (Panduan Praktis untuk Implementasi)*.Jakarta:Salemba Empat.

Website:http//*www.idx.co.id.*

Website:http://*www.unilever.co.id.*